

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU *POP UP* “KISAH 12 MURID BERSAMA
YESUS” UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA
4-6 TAHUN



KARYA DESAIN

Oleh:

Vincensia Mishela Clara Pitaloka

NIM : 1312279024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU *POP UP* “KISAH 12 MURID BERSAMA
YESUS” UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA
4-6 TAHUN



KARYA DESAIN

Oleh:

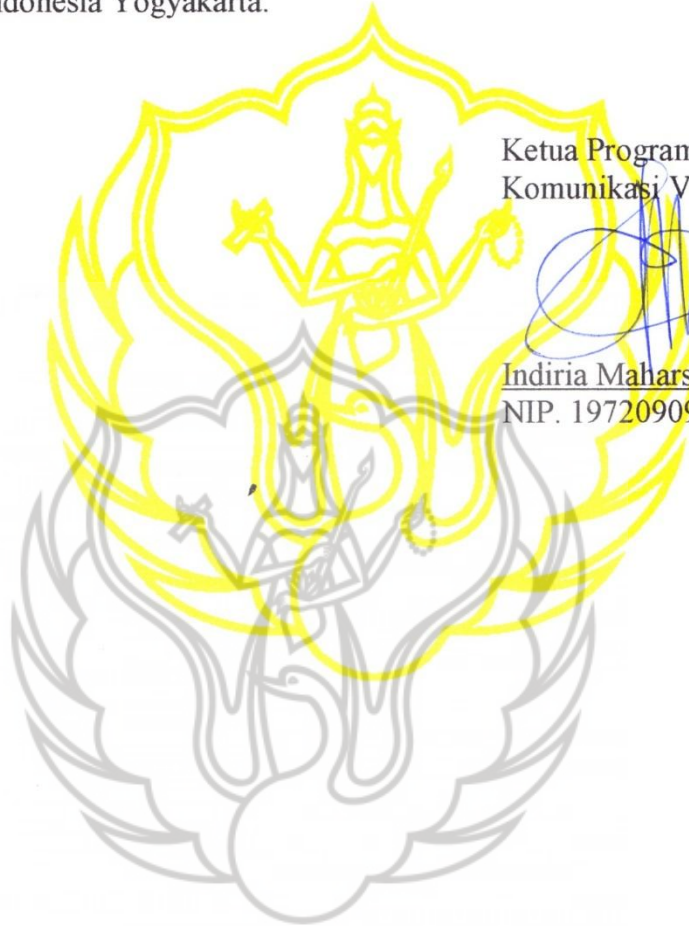
Vincensia Mishela Clara Pitaloka

NIM : 1312279024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2018

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain berjudul: •

PERANCANGAN BUKU CERITA *POP UP* “KISAH 12 MURID BERSAMA YESUS” UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN. Diajukan oleh Vincensia Mishela Clara Pitaloka, NIM 1312279024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

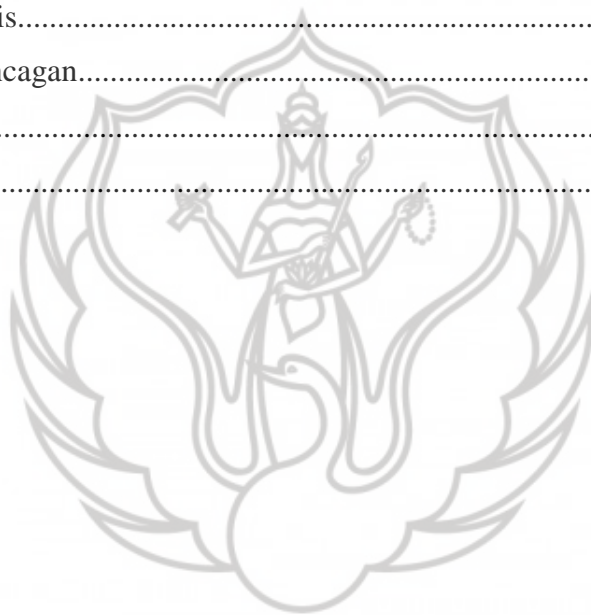


Ketua Program Studi Desain
Komunikasi Visual/Anggota

Indiria Maharsi, M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 003

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
A. Abstrak.....	1
B. Pendahuluan.....	2
C. Tahap Analisis.....	6
D. Konsep Perancangan.....	7
E. Kesimpulan.....	14
Daftar Pustaka.....	16



Daftar Gambar

Gambar 1. Karya <i>Pop up</i>	12
Gambar 2. Media Pendukung Poster Publikasi dan <i>Display</i> kasir.....	12
Gambar 3. Media Pendukung <i>X-banner</i> dan <i>Merchandise Tote bag</i>	13
Gambar 4. <i>Merchandise (postcard)</i>	13
Gambar 5. <i>Merchandise</i> (pembatas buku) <i>Sticker</i> , dan gantungan kunci.....	14



A. Abstrak

Perancangan Buku *Pop Up* “Kisah 12 Murid Bersama Yesus” Untuk Pendidikan Karakter pada Anak Usia 4-6 tahun

Oleh : Vincensia Mishela Clara Pitaloka
NIM : 1312279024

Di dalam kitab suci agama Kristen (Alkitab) memuat banyak kisah-kisah para tokoh dan ajaran-ajaran yang dapat menginspirasi dan juga dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku dalam hidup masyarakat. Tak terkecuali pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku bagi anak-anak. Maka sangatlah penting membiasakan anak untuk membaca Alkitab.

Namun anak-anak cenderung bosan dengan tampilan buku yang tebal hanya berupa teks tanpa adanya visual. Melihat hal itu, dalam perancangan ini menyajikan Alkitab dalam bentuk buku dengan menggunakan teknik *pop up* sebagai media untuk mengenalkan kisah 12 murid Yesus.

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi dekoratif. Gaya goresan yang akan diterapkan pada perancangan ini adalah dengan menggunakan teknik *vector art*. Dengan memiliki visual yang mewakili setiap peristiwa, warna yang ceria, serta cerita yang sudah dikemas lebih singkat agar anak-anak lebih mudah memahami cerita, tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam Alkitab.

Kisah dimana para murid-murid terlibat dalam perjalanan hidup Yesus. Kisah-kisah yang diambil : menangkap ikan, Yesus meredakan badai, Yesus memberi makan orang banyak, Petrus berjalan di atas air, manusia batu karang, biarkan anak-anak datang kepada-Ku, Musa dan Elia, Yudas si pengkhianat, Yesus membasuh kaki murid-muridNya, Petrus menyangkal Yesus, Murid-murid melihat Yesus, Pengalaman Tomas, Yesus naik ke surga, roh kudus turun atas para rasul.

Kata Kunci : *Pop up*, Alkitab, Kisah-kisah dalam Alkitab, 12 Murid Yesus

B. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Di dalam agama Kristen terdapat sebuah Kitab Suci yang disebut Alkitab, di dalamnya memuat banyak kisah-kisah para tokoh dan ajaran-ajaran yang dapat menginspirasi dan juga dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertingkahtlaku dalam masyarakat di kehidupan sehari-hari. Di dalam Alkitab terdapat berbagai macam kisah yang dapat mengajarkan moral yang baik kepada anak-anak salah satunya cerita 12 murid Yesus, mereka memiliki pengaruh besar dalam perjalanan hidup Yesus.

Perlunya pendidikan rohani diberikan sejak dini kepada anak-anak yang nantinya selain menciptakan anak yang cerdas, anak juga memiliki sikap dan karakter yang baik untuk menjadi pribadi yang berkualitas. Usia dini yang merupakan usia emas atau lebih dikenal dengan istilah *golden age* merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Usia anak masuk TK menurut UU Permendiknas no.146 adalah minimal 4 tahun, jadi rentang usia ideal anak TK adalah 4-6 tahun. Pada usia inilah anak menyerap segala sesuatunya yang kita ajarkan kepada mereka entah hal tersebut baik atau buruk serta merupakan masa keemasan potensial untuk menerima berbagai pendidikan yang hasilnya akan membekas lama. Sehingga saat-saat itulah pengenalan terhadap Alkitab sangatlah penting.

Namun anak-anak cenderung lebih menyukai tampilan buku dengan banyak visual. Saat ini banyak alternatif buku interaktif untuk dijadikan bacaan anak-anak, salah satunya buku dengan teknik *pop up*. Perancangan buku *pop up* ini memberikan bentuk baru Alkitab. Diharapkan buku ini dapat (1) membantu anak-anak untuk mengenal lebih jauh kisah dalam Alkitab terutama kisah 12 murid bersama Yesus, (2) membantu anak untuk lebih mudah mencerna dan memahami makna dalam cerita tersebut, (3) menjadi alat untuk menumbuhkan iman serta membentuk karakter yang

baik dalam masa pertumbuhan rohani anak, (4) dan untuk menumbuhkan jalinan kasih antara orangtua dan anak, karena membaca bersama orangtua sejak dini akan membuat sebuah kenangan indah yang membekas dihati anak-anak.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi dengan teknik *pop up* tentang kisah 12 Murid Yesus yang informatif, menarik, dan memberikan daya imajinasi untuk menumbuhkan iman dan rohani anak-anak ?

3. Tujuan Perancangan

Untuk mengetahui bagaimana merancang sebuah buku anak-anak tentang kisah dalam Alkitab, agar dapat mengenalkan kisah-kisah para 12 murid bersama Yesus, untuk mempermudah anak-anak beragama Kristiani dalam memahami Alkitab, memperkenalkan Alkitab dan firman Tuhan pada anak-anak, melalui penyajian dalam bentuk buku *pop up* ditambah dengan ilustrasi yang menarik agar mampu menjadi daya tarik bagi anak-anak.

4. Batas Lingkup Perancangan

Dalam merancang buku cerita ini perlu dibatasi pada beberapa hal, yaitu: buku ini diperuntukkan bagi umat Kristiani, isi cerita yang akan ada di dalam buku hanya mengambil cerita-cerita bagaimana murid-murid Yesus menjadi pengikut-Nya dan peristiwa penting para murid bersama dengan Yesus yang ada dalam Kitab Suci Perjanjian Baru. Dalam penulisan cerita, sumber cerita diambil dari dua buku yang berbeda, yaitu : The Apostles yang ditulis oleh Paus Benediktus XIV dan Kitab Suci untuk anak-anak. Dari cerita yang didapat lalu dirangkum dan bahasanya disederhanakan agar anak-anak mudah mengerti. Target *audience* dalam

perancangan ini adalah anak-anak yang berusia 4-6 tahun, dan target *marketnya* adalah orangtua/dewasa.

5. Metode Perancangan

a. Metode pengumpulan data

Berikut cara memperoleh data-data yang dibutuhkan diantaranya :

1) Data Primer

Dalam perancangan ini tidak diperoleh langsung oleh para penulis Alkitab karena kejadiannya terjadi hampir 2000 tahun yang lalu sehingga satu-satunya pustaka hanya diperoleh melalui Kitab Suci.

2) Data Sekunder

Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam perancangan ini diperoleh dari buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Referensi buku ilustrasi serta gaya gambar yang disukai oleh anak-anak serta data dari internet, sebagai acuan dalam perancangan buku cerita terkait dengan cerita 12 murid Yesus dan teknik-teknik *pop up* yang digunakan.

6. Teori dan Metode

a. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar merupakan sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan anak-anak. Disamping itu, buku adalah sebuah media yang baik bagi anak-anak untuk belajar membaca. Buku cerita bergambar merupakan kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi buku tersebut. Melalui buku cerita bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan.

Arswendo Atmowiloto (1986) mengungkapkan bahwa cergam sama dengan komik, gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, pictofiksi dan lain-lain. Buku cerita bergambar anak secara umum yaitu sebuah bentuk buku yang ilustrasinya berperan penting dalam keseluruhan alur cerita. Buku cerita bergambar disertai pula tulisan-tulisan, karna buku cerita bergambar mempunyai rangkaian cerita.

b. Pengertian *Pop up*

Buku *pop up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Sekilas *pop up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas. Walau pun demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan *pop up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif atau dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealam mungkin (Ann Montanaro 2009: 12).

Jenis *pop up* ada bermacam-macam, beberapa diantaranya adalah *pop-ups*, *transformation*, *tunnel books*, *volvelles*, *flaps*, *pull-tabs*, *pop-outs*, *pull-downs*, dan sebagainya. Beberapa buku *pop up* menggunakan salah satu jenis, yang lainnya menggunakan lebih dari satu jenis. Pencipta dan pendesain buku seperti ini dikenal dengan sebutan paper engineer seperti, Robert Sabuda.

a. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*”, menandai atau memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai dalam bentuk tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, rakus, kejam, dan perilaku jelek lainnya dapat dikatakan orang berkarakter

jelek. Begitu pula dengan sebaliknya dia yang sesuai dengan kaidah akan dikatakan berkarakter mulia (Tridhonanto 74). Dengan makna seperti ini, karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.

C. Tahap Analisis

1. Apa (*What*)

Merancang buku cerita bergambar dengan menggunakan teknik *pop up* untuk anak-anak tentang kisah-kisah 12 murid bersama dengan Yesus yang terdapat dalam Alkitab perjanjian baru. Serta merancang media promosi dan publikasi yang tepat dan mampu memberi informasi. Buku ini memberikan wujud yang berbeda dengan buku lainnya dari segi ilustrasi, teknik *pop up*, dan gaya bercerita.

2. Siapa (*Who*)

Target *market*nya adalah anak-anak Kristiani berumur 4-6 tahun, dan target *audiencenya* adalah para orangtua atau dewasa 25-45 tahun.

3. Dimana (*Where*)

Buku cerita *pop up* ini nantinya akan dirancang dan dipasarkan di kota besar Indonesia. Penempatan media pendukung akan disesuaikan dengan kebutuhan dan efektifitas media.

4. Kapan (*When*)

Perancangan buku *pop up* ini diluncurkan bertepatan dengan bulan kitab suci nasional yaitu bulan September 2018.

5. Mengapa (*Why*)

Perancangan ini dilakukan guna mempermudah anak-anak beragama Kristiani dalam memahami Alkitab, memperkenalkan kisah dalam Alkitab dan firman Tuhan pada anak-anak, sehingga dapat memupuk minat membaca mereka, serta

dapat menanamkan iman rohani dan meneladani ajaran Kristus sejak dini pada anak-anak.

6. Bagaimana (*How*)

Dengan merancang buku *pop up* yang memuat kisah perjalanan hidup para murid dengan Yesus dengan media *pop up*.

D. Konsep Perancangan

1. Tujuan Perancangan

Tujuan utama dari perancangan ini adalah memperkenalkan kisah-kisah yang ada dalam Alkitab kepada anak-anak, yang disajikan dalam bentuk buku *pop up* yang dirancang menarik untuk dibaca anak-anak. Kisah 12 murid Yesus ini belum ada dalam bentuk buku *pop up*, sehingga buku ini memberi wujud yang berbeda dari buku cerita rohani anak pada umumnya.

Hasil karya ini nantinya dapat dijadikan sarana yang efektif dalam menanamkan iman rohani kepada anak-anak serta dapat membentuk karakter anak. Karena pada kenyataannya pengajaran-pengajaran yang ada di Alkitab mengandung banyak sekali ajaran yang baik. Dari cerita yang ada dalam Alkitab anak-anak mendapat ajaran positif dan dapat membentuk karakter anak. Selain itu buku ini juga dapat membangun relasi antara anak dan orangtua.

2. Konsep Kreatif

a. Tujuan Kreatif

Melalui teknik *pop up* memberikan bentuk dimensi dan diberikan visualisasi, sehingga dapat menarik minat anak untuk membaca serta dapat dengan mudah menyampaikan pesan cerita kepada anak.

b. Strategi Kreatif

1) Target *Market* dan Target *Audience*

Target *market* yang disasar pada perancangan ini adalah orangtua atau dewasa sedangkan target *audiencenya* adalah anak-anak. Target tersebut digolongkan dalam beberapa segmentasi :

a) Demografis target *market* :

- Usia : Rentang usia 25-45 tahun
- Jenis Kelamin : Wanita dan pria

b) Demografi target *audience* :

- Usia : 4-6 tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Agama : Kristen

2) Geografis

Berdasarkan letak geografisnya daerah yang dijadikan sebagai tempat mempromosikan buku *pop up* cerita dua belas murid Yesus, yakni diutamakan kepada *audience* dan *market* yang berdomisili di wilayah kota-kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Medan, Manado, Surabaya, Jaya Pura, Malang, dan Yogyakarta. Selain itu buku juga disediakan di toko buku yang terdapat di gereja, atau sewaktu ada *event* rohani.

3) Psikografis

Target *market* berdasarkan psikografis adalah orang-orang yang memiliki kebiasaan membeli buku, baik buku ilmu pengetahuan untuk anak-anak maupun buku bacaan rohani.

4) Tema dan isi cerita buku *pop up*

Tema yang diangkat merupakan kisah-kisah yang diangkat dari Alkitab Perjanjian Baru. Kisah-kisah tersebut mengenai kesaksian iman para murid Yesus. Buku ini berjudul “Kisah 12 Murid Bersama Yesus”.

Isi pesan yang akan disampaikan dalam perancangan ini adalah menceritakan kisah kesaksian dua belas murid bersama Yesus serta tentang cinta kasih. Bagaimana Yesus selalu mengasihi murid-muridNya serta bagaimana Yesus membuat muridNya percaya akan dirinya sebagai putera Allah dengan membuat berbagai mukjizat-mukjizat. Dari beberapa kisah yang menarik perancang memilih sebelas peristiwa penting yang para murid alami bersama Yesus, diantaranya: menangkap ikan, Yesus meredakan badai, Yesus memberi makan orang banyak, Petrus berjalan di atas air, manusia batu karang, biarkan anak-anak datang kepada-Ku, Musa dan Elia, Yudas si pengkhianat, Yesus membasuh kaki murid-muridNya, Petrus menyangkal Yesus, Murid-murid melihat Yesus, Pengalaman Tomas, Yesus naik ke surga, roh kudus turun atas para rasul. Dari cerita tersebut berisi ajaran-ajaran positif untuk menanamkan iman yang nantinya menumbuhkan akhlak baik untuk anak-anak dan membentuk karakter mereka.

5) Gaya Visual

a) *Layout* (tata letak)

Dalam perancangan buku *pop up* ini ilustrasi sangat dominan, sehingga *layout* memanfaatkan ruang kosong yang ada dalam ilustrasi untuk penempatan tulisan (cerita). Panel *layout* diberi *background* warna yang cerah atau sedikit gelap disesuaikan dengan warna pada ilustrasi, agar teks dapat terbaca dengan mudah sekaligus memberikan kesan tertata, warna teks kontras dengan warna latar. *Layout* dibuat bukan untuk memisahkan antara teks dengan ilustrasi, namun

menggabungkannya menjadi satu kesatuan yang tetap merupakan dua hal yang berbeda (gambar, tulisan).

b) Gaya Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi dekoratif. Alasan utama mengambil gaya gambar ini karena ilustrasi dekoratif biasanya digunakan pada buku-buku ilustrasi anak yang memerlukan banyak warna yang berfungsi menajamkan kepekaan warna terhadap anak-anak. Selain itu gaya ilustrasi yang lucu dapat menarik target *audience* dan target *market*. Ilustrasi dekoratif yang digunakan adalah jenis dekoratif dengan bentuk dan warna objek sesuai dengan kenyataan dan tidak dilebih-lebihkan bentuknya.

c) Gaya goresan

Gaya goresan yang akan diterapkan pada perancangan ini adalah dengan menggunakan teknik *vector art*. *Vector art* tanpa adanya *outline* dan penggunaan warna yang tidak terlalu banyak membuat gambar terkesan lebih *simple*.

6) Program Kreatif

a) Judul

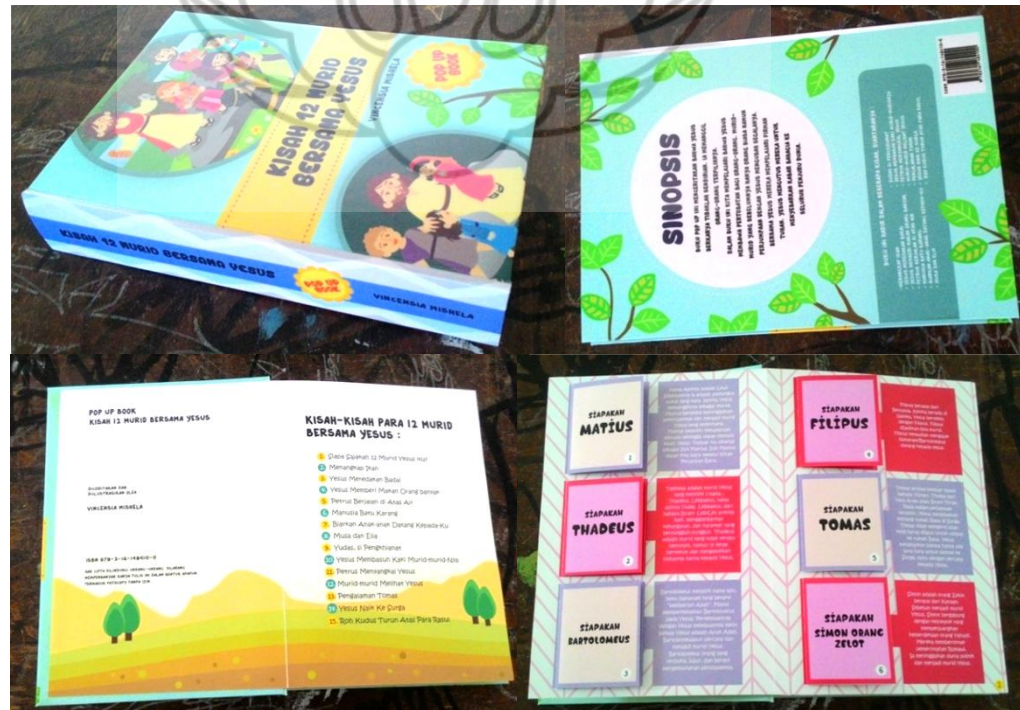
Judul buku yang digunakan dalam perancangan ini adalah “Kisah 12 Murid Bersama Yesus”

b) Sinopsis

Injil Allah mengatakan “Waktunya telah tiba, kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!” Demikianlah kata-kata yang harus disampaikan untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa, maka dari itu Yesus perlu mencari beberapa orang murid

yang akan membantunya dalam penyampaian pesan dari Allah. Duabelas murid telah terkumpul dan mereka mulai mengikuti Yesus, dalam perjalanannya mereka banyak melihat mukjizat- mukjizat yang Yesus buat dan menjadi pengalaman besar dalam hidup para rasul. Ada lima belas peristiwa penting Yesus dan para muridNya, yakni : menangkap ikan, Yesus meredakan badai, Yesus memberi makan orang banyak, Petrus berjalan di atas air, manusia batu karang, biarkan anak-anak datang kepada-Ku, Musa dan Elia, Yudas si pengkhianat, Yesus membasuh kaki murid-muridNya, Petrus menyangkal Yesus, Murid-murid melihat Yesus, Pengalaman Tomas, Yesus naik ke surga, roh kudus turun atas para rasul. Dari peristiwa tersebut kita mendapat sebuah pelajaran berarti bagi hidup kita dan semakin mengenal siapa keduabelas murid Yesus dan peristiwa penting murid-murid bersama Yesus.

3. Karya Buku *Pop Up*





Gambar 1. Karya *Pop Up*

4. Media Pendukung

a. Poster publikasi dan Display kasir



Gambar 2. Media Pendukung Poster Publikasi dan *Display* kasir

b. *X-banner dan Merchandise Tote bag*



Gambar 3. Media Pendukung *X-banner dan Merchandise Tote bag*

c. *Merchandise Postcard*



Gambar 4. *Merchandise (postcard)*

d. *Merchandise* Pembatas buku, *Sticker*, dan gantungan kunci



Gambar 5. *Merchandise* (pembatas buku) *Sticker*, dan gantungan kunci

E. Kesimpulan

Pada hakekatnya Alkitab memiliki banyak ajaran baik untuk membentuk karakter anak. Karakter itu sendiri terbentuk karena kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik/sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. Usia dini yang merupakan usia emas atau lebih dikenal dengan istilah *golden age* merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Rentang waktu usia emas 0-6 tahun, rentang usia ideal anak TK adalah 4-6 tahun. Pada masa tersebut anak-anak akan mempelajari membaca dan menulis. Pada usia inilah anak menyerap segala sesuatunya yang kita ajarkan kepada mereka entah hal tersebut baik atau buruk serta merupakan masa keemasan potensial untuk menerima berbagai pendidikan yang hasilnya akan membekas lama.

Alkitab memaparkan pentingnya pengajaran Kitab Suci dan bina iman anak sejak dini. Anak-anak cenderung senang dengan tampilan buku yang disertai visual, artinya tidak sebatas teks/tulisan. Semakin berkembangnya jaman semakin banyak bermunculan buku cerita rohani anak dengan gaya bercerita yang mudah dipahami serta memiliki visual yang menarik dan *full color*. Dengan model buku interaktif yang semakin beragam, salah satunya menggunakan *pop up*. Hal yang membuat buku *pop up* menarik dan berbeda dari buku cerita ilustrasi biasa adalah ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halaman dibuka. Hal ini membangun antusiasme pembaca dalam mengikuti ceritanya karena mereka menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.

Begitu banyak buku yang beredar namun belum menemukan buku *pop up* yang mengangkat kisah 12 murid Yesus. Oleh karena itu perancangan ini membuat buku *pop up* bertema kisah 12 murid Yesus yang ada dalam Alkitab. Dari berbagai macam pengamatan, begitu banyak teknik *pop up* yang dipelajari kemudian dipraktikkan. Mulai dari penyusunan naskah, sketsa *dummy*, pembuatan *dummy*, proses pembuatan ilustrasi digital, penyusunan layout, mencetak, pemotongan kertas, menyusun dan menempel, proses *finishing*, hingga penjilidan. Dalam proses tahapan ini butuh ketelitian yang tinggi agar *pop up* menjadi rapi, kunci utamanya adalah pada pengukuran *dummy*. Teknik *pop up* yang digunakan dibuat sederhana dan hanya menggunakan teknik dasar *pop up* saja, mengingat target *audience* berusia 4-6 tahun. Visualisasi juga menyesuaikan target, menggunakan gaya ilustrasi dekoratif dan teknik grafisnya menggunakan *vector*.

DAFTAR PUSTAKA

Arswendo, Atmowiloto. 1986. Telaah tentang TV. Jakarta: Gramedia.

Benediktus XVI, Paus. 2015. *The Apostles: Para Rasul*. Yogyakarta: PT Kanisius.

De Graaf, Anne. 1997. *Kitab Suci Untuk Anak-anak*. Yogyakarta: Kanisius.

Tridhonanto, Al. 2014. *Menjadikan Anak Berkarakter*, Jakarta: Gramedia.

Tautan

Montanaro, Ann. 2009. *A Concise History of Pop-up and Movable Books*.
<http://www.libraries.rutgers.edu/rul/libs/scua/montanar/p-intro.htm>
(diakses pada tanggal 15 Juni 2014 jam 17.31).

